



---

**Pengaruh Media Canva Terhadap Apresiasi Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar**

**Fia Shofia Zahra<sup>1</sup>, Seni Apriliya<sup>2</sup>, Dwi Alia<sup>3</sup>**

**Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia**

**Jl. Dadaha No.18, Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.**

**Email: seni\_apriliya@upi.edu.**

**Abstrak**

Canva merupakan aplikasi yang dipakai untuk mendesain berbagai materi grafis. Media pembelajaran digital menjadi salah satu pilihan untuk meningkatkan keterlibatan dan kemampuan siswa dalam memahami puisi. Salah satunya adalah platform Canva yang menarik dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Canva terhadap kemampuan mengapresiasi puisi anak sekolah dasar. Pendekatan penelitian yang dipakai adalah praeksperimental, dengan memakai one-group pretest-posttest design. Sampel penelitian meliputi 44 siswa kelas V dari dua sekolah dasar di Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya. Instrumen penelitian berupa soal ujian esai yang terdiri dari lima soal disertai rubrik penilaian hasil evaluasi apresiasi puisi. Pengolahan data dilakukan dengan menganalisis memakai uji normalitas Shapiro-Wilk. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis Wilcoxon Signed Ranks Test karena data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian memperlihatkan adanya pengaruh signifikan pada nilai apresiasi puisi setelah pembelajaran memakai media Canva. Berdasarkan hasil posttest memperlihatkan bahwa media Canva mampu memfasilitasi siswa dalam mengekspresikan pemahaman, tanggapan, dan apresiasi terhadap puisi dengan lebih baik serta mendorong keterlibatan aktif selama proses pembelajaran.

**Kata kunci:** Media Canva, Apresiasi Puisi, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar.

---

**PENDAHULUAN**

Aplikasi Canva adalah platform desain grafis daring yang mencakup beberapa templat yang menarik secara estetika, cocok bagi siswa dan pendidik untuk mengembangkan rencana pelajaran yang menarik dan interaktif. Di era digital, sangat penting untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pendidikan untuk menarik minat siswa dan menumbuhkan kreativitas mereka. Anak-anak sekolah dasar mewakili generasi berikutnya yang akan tumbuh dalam lingkungan yang sangat dibentuk oleh kemajuan teknologi (Yuandhita Khairunnisa Framiyadi, 2024). Pilihan yang diusulkan untuk melibatkan siswa dan mempromosikan keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran adalah penggunaan media berbasis teknologi. Canva adalah alat desain visual yang menyediakan beberapa fitur menarik dan ramah pengguna. Untuk meningkatkan kenikmatan puisi dalam dimensi kognitif dan estetika, siswa dapat memakai Canva untuk menyampaikan pemahaman mereka tentang karya tersebut secara visual dan grafis. Integrasi teknologi dapat meningkatkan pengalaman pendidikan bagi siswa, menjadikannya lebih menarik dan efektif. Multimedia, pendidikan daring, dan

realitas bertambah adalah beberapa teknik teknologi yang telah diintegrasikan ke dalam kelas (Suyuti et al., 2023).

Siswa dalam suatu kelas mempunyai perbedaan yang berasal dari latar belakang, minat, dan kecepatan belajar yang berbeda-beda, sehingga mengakibatkan kesiapan belajar yang beragam. Dengan perbedaan-perbedaan tersebut, diperlukan pembelajaran yang dapat mengakomodir masing-masing hal tersebut. Maka dari itu penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran (Mulyati et al., 2024). Segala jenis media yang dapat mentransfer pengetahuan dari satu orang atau kelompok ke orang lain secara terorganisir dengan cara yang memudahkan penerima untuk menyerap dan menerapkan pengetahuan tersebut dianggap sebagai media pembelajaran. Media dipahami sebagai perantara dari pengirim ke penerima pesan (Santikasari et al., 2023). Canva adalah perangkat lunak yang bagus untuk dipakai sebagai alat bantu pembelajaran karena dilengkapi dengan banyak template siap pakai yang dapat dikustomisasi oleh pengguna kapan pun mereka mau, sehingga tidak perlu memulai dari awal saat mendesain. Unduh dari Google Play Store atau dapatkan dari <https://www.canva.com> untuk mendapatkan aplikasi ini. Anda dapat memakai aplikasi Canva ini di PC, Android, iPhone, atau iPad. (Kharissidqi & Firmansyah, 2022).

Para guru telah memakai Canva, alat yang relatif baru, untuk membuat grafik pendidikan. Perihal ini disebabkan oleh fakta bahwa manfaat yang ditawarkan oleh aplikasi ini sangat mudah dan sangat praktis. Pengguna hanya perlu membuat perubahan pada templat yang sudah ada. Selain itu, Canva menawarkan berbagai macam elemen visual, gambar, video, animasi, teks, dan banyak lagi. (Zebua, 2023). Di antara banyak keuntungan pembelajaran berbasis Canva adalah kesempatan yang diberikan kepada para pendidik untuk mengembangkan imajinasi mereka saat membuat materi pendidikan seperti video animasi. (Devita Sri Septiarini, dedi heryadi, 2023) menemukan bahwa memanfaatkan Canva untuk membuat film animasi memiliki beberapa keuntungan, seperti memudahkan dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa, memberikan keleluasaan kepada guru untuk berkreasi saat membuat video, dan menarik minat siswa untuk belajar.

Maka dari itu, teknologi memainkan peran penting dalam membantu strategi dan perencanaan sehingga menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Selain menjadi tambahan yang berguna untuk pengajaran di kelas, ketersediaan alat teknologi bagi para pendidik dapat meningkatkan prestasi siswa. Penggunaan teknologi dalam proses

pembelajaran diyakini dapat memberikan dampak positif bagi guru dan siswa. Perihal ini dikarenakan, dengan meningkatnya teknologi, pembelajaran menjadi lebih menarik, dan siswa akan lebih termotivasi untuk berkontribusi aktif dalam kegiatan pembelajaran. (Salsabila et al., 2022).

Media pembelajaran tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih mudah, tetapi juga membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Hasil belajar berkorelasi kuat dengan antusiasme siswa untuk belajar. Sejalan dengan (Yogi Fernando et al., 2024) Semangat intrinsik siswa untuk belajar dapat meningkatkan kinerja mereka di kelas. Terdapat korelasi yang kuat antara tingkat motivasi intrinsik siswa dan kualitas hasil belajar mereka; yaitu, korelasi yang kuat antara motivasi intrinsik dan tingkat usaha serta prestasi yang dicapai siswa di kelas. Namun, setiap orang memiliki metode belajar yang unik, atau gaya belajar, dan perihal ini membuat perbedaan besar dalam seberapa baik orang mempertahankan pengetahuan. (Supit et al., 2023), Jadi, sangat penting untuk menyesuaikan media dengan gaya dan metode belajar anak-anak.

Mengakui, memahami, dan menghargai sebuah kreasi artistik adalah definisi dari kata "apresiasi". Hanya dengan mempelajari dan menghargai karya sastra secara menyeluruh, seseorang akan mendapatkan apresiasi terhadap karya tersebut. Hubungan dengan karya sastra akan menghasilkan pemahaman dan kenikmatan yang kuat atas karya tersebut. Maka dari itu, evaluasi, pemahaman, dan penikmatan karya sastra adalah inti dari apresiasi sastra. (Adolph, 2016) Salah satu bakat penting yang diajarkan dalam program bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah menikmati puisi. Siswa mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang membaca, pemahaman, dan pentingnya sastra secara keseluruhan melalui apresiasi puisi. Kemampuan bahasa, empati, dan kreativitas siswa dapat ditingkatkan melalui apresiasi puisi.

Ketika seseorang menyukai puisi, perihal ini akan mempengaruhi pemahaman mereka akan makna puisi dan isu-isu sosial, seperti cyberbullying. (Ningtyas et al., 2023) Puisi yang ditulis dengan bahasa yang baik, bijaksana, dan indah dapat membantu menangkis bahasa yang kasar, dan angkuh yang sering dipakai dalam perundungan dunia maya. Maka dari itu, sangat penting bagi siswa untuk memiliki keahlian sastra, termasuk membaca, memahami, dan mengapresiasi puisi. Tujuan dari latihan ini adalah untuk menarik minat siswa pada puisi sebagai bentuk sastra, dan untuk mendorong mereka menemukan cara-cara untuk memerangi cyberbullying dengan memakai puisi.

Apresiasi puisi dan pemahaman puisi adalah kegiatan yang sangat terkait, menurut (Salsabila et al., 2022) Puisi adalah karya sastra yang indah dan bermanfaat juga merupakan hasil imajinasi dan pengalaman hidup seorang penulis. Kegiatan apresiasi ini bisa ditunjukkan dengan menulis puisi yang merupakan salah satu keterampilan berbahasa khususnya dalam bahasa dan sastra Indonesia (Irianti et al., 2021). Namun, menurut pengamatan di lapangan, banyak murid yang kesulitan mengapresiasi puisi. Kelangkaan media yang menarik dan prevalensi teknik pengajaran tradisional adalah penyebabnya. Terdapat 399 ruang kelas dengan 12.098 siswa yang berkontribusi dalam survei Program Penilaian Siswa Internasional (PISA) tahun 2018 di Indonesia. Sebanyak 3,7 juta siswa Indonesia (usia 15 tahun) yang terdaftar di kelas 7 hingga 12 adalah subjek survei PISA. Indonesia berada di posisi kesepuluh terbawah dari tujuh puluh sembilan negara dalam peringkat PISA 2018. (Dasar & Pendidikan, 2020).

Berdasarkan penjelasan mengenai data dari PISA 2018, oleh sebab itu menjadi esensial untuk menyelidiki masalah ini secara menyeluruh dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa Indonesia, terutama mereka yang berada di sekolah dasar. Di samping kemampuan membaca, keterampilan menulis sangat penting untuk ditingkatkan karena keterampilan ini merupakan kompetensi bahasa yang mendasar bagi anak-anak. Menulis merupakan kegiatan yang memiliki banyak sisi, yang mengharuskan siswa untuk mempelajari dan mendengarkan konten yang relevan secara ekstensif, sekaligus mengartikulasikan pikiran mereka.

sebelum menuliskannya (Ginting et al., 2021). Perihal ini tentunya akan bermanfaat bagi pemahaman siswa terhadap berbagai konsep ilmiah, serta pengetahuan umum dan khusus mereka. Situasi ini menyoroti pentingnya menemukan cara-cara baru untuk mengajarkan puisi kepada siswa sekolah dasar. Meskipun sudah ada eksperimen dengan bentuk media pendidikan lainnya, perangkat lunak Canva belum banyak dipakai untuk mengajarkan apresiasi puisi kepada siswa sekolah dasar.

Penelitian sebelumnya yang telah membahas masalah ini termasuk yang dilaksanakan oleh (Wardani et al., 2024) Penelitian ini melihat bagaimana siswa kelas dua di SDN Karanganyar Gunung 02 memanfaatkan berbagai bentuk media pendidikan. Hasil belajar siswa, seperti pemahaman konten, motivasi intrinsik, dan keterlibatan proses, dipengaruhi secara positif oleh penggunaan media pembelajaran, menurut hasil penelitian. Maka dari itu, sangat penting untuk terus mendorong para pendidik untuk memakai media pembelajaran yang lebih efektif.

Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh (Wahyuni Ahmad, Gamar Abdullah, 2025) Siswa kelas V di SDN 10 Kabila, Kabupaten Bone Bolango, belajar tentang siklus air dengan memakai paradigma Project Based Learning (PjBL) dan alat bantu media Canva. Siswa seharusnya mendapatkan nilai yang lebih baik dalam penilaian siklus air ketika PjBL dan Canva untuk mengatasi pembelajaran yang berpusat pada guru, mengurangi ketergantungan pada model tradisional, dan meningkatkan kreativitas dan pemikiran kritis.

Berdasarkan penjelasan mengenai relevansi penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak media Canva terhadap kemampuan siswa kelas lima dalam mengapresiasi puisi. Media pembelajaran alternatif yang menarik, baru, dan berpotensi dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa adalah hasil yang diharapkan dari penelitian ini. Pertanyaan utama yang mendorong penelitian ini adalah apakah apresiasi siswa kelas lima SD terhadap puisi dipengaruhi oleh media Canva. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana penggunaan media Canva oleh siswa sekolah dasar mempengaruhi apresiasi mereka terhadap puisi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berharga yang dapat dipakai oleh para pendidik untuk meningkatkan media pembelajaran berbasis teknologi, oleh sekolah untuk memanfaatkan sumber daya pembelajaran digital dengan lebih baik, dan oleh siswa untuk membangun kemampuan mereka dalam mengapresiasi puisi melalui media yang menarik secara visual dan mudah diakses.

## **METODE PENELITIAN**

Dengan memakai desain pretest-posttest satu kelompok, penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimen. Dua sekolah dasar negeri di Kota Tasikmalaya yang telah mendapatkan akreditasi B menjadi lokasi penelitian. Siswa kelas V yang berjumlah 44 dipilih memakai cara acak dari populasi yaitu 2 sekolah dasar berakreditasi B dengan memakai metode cluster sampling, yang didasarkan pada pengelompokan kelas. Terdapat tes awal dan tes akhir untuk apresiasi puisi yang dipakai sebagai alat penelitian. Sebelum siswa belajar apresiasi puisi dengan memakai media Canva, mereka mengikuti pretest, dan setelah mereka menyelesaikan pelajaran, mereka mengikuti posttest.

Pretest mengukur kemampuan apresiasi puisi siswa sebelum perlakuan; serangkaian sesi difokuskan untuk mengajarkan siswa memakai media Canva; dan posttest mengukur kemampuan siswa setelah perlakuan. Memakai uji normalitas untuk melihat bagaimana data dari pretest dan posttest didistribusikan. Uji-t, juga dikenal sebagai uji-t sampel berpasangan, dapat dipakai untuk membandingkan hasil dari pretest dan posttest jika data mengikuti distribusi normal. Memakai uji Wilcoxon jika kami menemukan bahwa data tersebut tidak normal. Data dianalisis dengan bantuan program pemrosesan statistik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pada penelitian ini instrumen yang dipakai adalah tes apresiasi puisi bertema banjir yang berjumlah 5 soal esai. Hasil dari tes apresiasi puisi dianalisis untuk mengetahui nilai -rata, nilai paling tinggi, nilai paling rendah dan tingkat kesulitan soal yang dilihat berdasarkan skor hasil tes siswa.

**Tabel 1. Rata-rata skor tiap soal tes apresiasi puisi**

<b>Nomor Soal</b>	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std.Deviation</b>
<b>1</b>	44	0	15	11,82	5,401
<b>2</b>	44	0	30	25,68	8,463
<b>3</b>	44	0	10	6,02	4,521
<b>4</b>	44	0	10	9,32	2,310
<b>5</b>	44	0	35	23,41	13,328

Dengan melakukan tes apresiasi puisi penelitian ini berusaha untuk memastikan dampak media Canva terhadap hasil pembelajaran apresiasi puisi di kelas lima sekolah dasar. Sebanyak 44 siswa mendapat nilai dengan rerata pre-test 60,57 dan post-test 77,50.

**Tabel 2. Rata-rata nilai pretest dan posttest siswa**

<b>No</b>	<b>Jenis Tes</b>	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std.Deviation</b>
<b>1</b>	Pretest	44	10	90	60,75	25,340
<b>2</b>	Posttest	44	20	100	77,50	22,322

Kemudian, uji normalitas Shapiro-Wilk dipakai untuk melihat apakah semuanya normal. Data pretest dan posttest tidak berdistribusi normal sesuai dengan temuan uji normalitas untuk kedua set skor.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest dan Posttest**

Jenis Tes	N	Sig. (Shapiro-Wilk)	Keterangan
Pretest	44	001	Tidak Normal
Posttest	44	000	Tidak Normal

**Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon**

Pasangan	N	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pretest - Posttest	44	000	Signifikan berbeda

Setelah mengetahui bahwa data tidak berdistribusi normal, dilakukan uji Wilcoxon untuk mengevaluasi hipotesis. Angka sig dari uji ini adalah 000 dengan nilai p kurang dari 0,05. Perihal ini memperlihatkan bahwa penggunaan media Canva untuk mengajarkan apresiasi puisi dengan topik banjir secara signifikan meningkatkan kinerja pada pretest dan posttest.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada uji tes apresiasi puisi, diperoleh nilai rerata (mean) untuk masing-masing soal sebagai berikut: soal nomor 1 sebesar 11,82, soal nomor 2 sebesar 25,68, soal nomor 3 sebesar 6,02, soal nomor 4 sebesar 9,32, soal nomor 5 sebesar 23,41.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa soal nomor 2 memiliki nilai rerata tertinggi yaitu 25,68, sehingga dapat disimpulkan bahwa soal nomor 2 merupakan soal yang paling mudah dikerjakan oleh siswa. Perihal ini disebabkan karena soal nomor 2 berisi pertanyaan tentang perasaan siswa setelah membaca puisi, yang bersifat personal dan relatif mudah dijawab oleh siswa sekolah dasar tanpa harus menganalisis secara mendalam isi puisi. Sedangkan, soal dengan nilai rerata terendah adalah soal nomor 3 yaitu sebesar 6,02. Artinya, soal nomor 3 merupakan soal yang paling sulit bagi siswa. Soal ini meminta siswa untuk menentukan tema dari puisi, yang memerlukan kemampuan menganalisis isi dan makna puisi secara menyeluruh. Mengacu pada hasil

tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa SD lebih mudah menjawab soal yang berhubungan dengan perasaan pribadi dibandingkan soal bersifat analisis isi puisi. Canva menjadi media yang sangat membantu siswa dalam proses apresiasi puisi dengan menjawab setiap item soal yang diberikan. Perihal ini terjadi karena dengan memakai Canva siswa tidak hanya membaca teks puisi saja, tetapi dapat melihat desain yang menggambarkan suasana yang berkaitan dengan isi atau makna dalam puisi.

Kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi meningkat secara signifikan dengan media Canva, yang dibuktikan dengan peningkatan rerata dari pre-test 60,57 menjadi 77,50 pada post-test. Minat dan dorongan siswa untuk belajar dapat ditingkatkan dengan penggunaan media Canva, yang menarik secara visual. Selain itu, anak-anak lebih mudah memahami substansi dan makna puisi ketika disajikan dengan visual, warna, dan pola yang menarik. Angka sig sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) dari non parametrik atau uji wilcoxon mendukung gagasan bahwa ada perbedaan dari periode sebelum dan sesudah penggunaan media Canva.

Selain itu, perihal ini juga sejalan dengan pendapat (Karwati, 2015) untuk memakai Canva sebagai media digital. Jenis perangkat lunak yang dibuat khusus yang dapat menampilkan program pembelajaran dengan cara yang menarik, baru, dan umumnya mudah dipahami adalah multimedia, yang sering dikenal sebagai penggunaan media berbasis teknologi. Beberapa elemen, seperti penggunaan sumber belajar, lingkungan sekolah, dan budaya sekolah, mempengaruhi hasil belajar siswa; dengan bantuan media pembelajaran (Yandi et al., 2023).

Di sisi lain, masih ada beberapa tantangan dan hambatan dalam belajar. Sebagai contoh, banyak anak yang kesulitan untuk mengetahui bagaimana cara menulis puisi, mereka bingung untuk mengubah tema yang sederhana menjadi puisi, dan terkadang mereka tidak dapat membedakan antara bentuk narasi dan puisi (Sri Natasya et al., 2024). Berkaitan dengan hal tersebut (Hidayat & Kautsar, 2024) menemukan bahwa mengajar anak-anak untuk mengapresiasi puisi di kelas secara signifikan berkontribusi pada perkembangan literasi mereka, terutama di bidang literasi sastra. Kapasitas untuk memahami, mengalami, dan mengartikulasikan perasaan dan pelajaran moral yang disampaikan dalam karya-karya puisi sama pentingnya dengan kapasitas untuk memahami makna harfiah dari teks dalam mengapresiasi puisi.

Studi yang dilakukan di masa lalu oleh para peneliti seperti memberikan kepercayaan pada gagasan bahwa konsumsi media mempengaruhi pendidikan. (Lubis &

Simbolon, 2023) menunjukkan pengaruh pada motivasi belajar siswa. Siswa akan lebih terlibat dan penuh perhatian saat belajar memakai Canva. Beberapa siswa akan duduk dengan tenang di kelas, menjawab pertanyaan yang diajukan, berbicara sendiri, atau bahkan tertidur selama kelas berlangsung. Perihal ini berkurang dengan penggunaan media pembelajaran yang dibuat dengan Canva.

bertanya sesuai kebutuhan, terkadang terlibat dalam percakapan sendiri, dan akhirnya tertidur. Selain itu, penelitian yang dilaksanakan oleh (Bella et al., 2024) bahwa penggunaan pendekatan project-based learning (PBL) berbantuan media Canva berpengaruh terhadap hasil belajar matematika di kelas V SDN Mlatiharjo 02 Semarang. Perihal ini disebabkan karena agar pembelajaran lebih bermakna dan aplikatif, siswa dituntut untuk menemukan solusi dari permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Perihal ini terlihat dari peningkatan persentase siswa yang memenuhi KKM, perihal itu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Adapun berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh (El et al., 2025) bahwa minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat ditingkatkan dengan penggunaan Canva sebagai alat bantu pembelajaran. Ketika guru memasukkan media pembelajaran Canva ke dalam pelajaran mereka dan kemudian mengajukan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran, para siswa memberikan respons positif. Penggunaan visual yang menarik semakin membantu pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Temuan dari studi yang dilakukan memverifikasi perihal ini. (Maulidhia et al., 2024) menemukan bahwa media pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi digital sangat diperlukan dalam pembelajaran apresiasi puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas lima SD.

Sehubungan dengan beberapa temuan terdahulu yang relevan menunjukkan hasil yang sesuai dengan penelitian ini. Namun terdapat beberapa perbedaan pada konteks seperti model dan strategi pembelajaran pada saat melaksanakan proses penelitian. Seperti temuan (Bella et al., 2024) yang memakai pendekatan PBL namun memakai media Canva untuk menunjang pembelajaran agar lebih efektif. Selain itu terdapat kesamaan pada tujuan dilakukannya penelitian ini seperti yang diungkapkan (El et al., 2025) bahwa Canva dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena siswa lebih interaktif dan terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Temuan dari penelitian ini memperlihatkan bahwa apresiasi puisi siswa kelas lima meningkat ketika Canva dimasukkan ke dalam rencana pembelajaran dan penilaian, dengan perubahan yang signifikan secara statistik yang diamati antara periode sebelum dan sesudah tes. Perihal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa skor rerata pre-test adalah 60,57 dan skor post-test adalah 77,50, setelah penerapan Canva dalam pembelajaran apresiasi puisi. Data dari post-test dan pre-test tidak normal. Uji Wilcoxon dilakukan karena data terdistribusi tidak normal, dan temuan memperlihatkan angka sig. 0,000 (<0,05). Perihal ini memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan yang mencolok dalam hasil pembelajaran antara periode sebelum dan sesudah perlakuan pada saat media Canva dipakai. Selain itu, anak-anak lebih terlibat dan antusias dalam belajar apresiasi puisi dengan media Canva karena lebih menarik dan interaktif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adolph, R. (2016). Apresiasi Sastra Indonesia.
- Bella, F. C., Huda, C., Setyowati, R. D., & Nurodin, M. (2024). Pengaruh Problem based Learning Berbantu Media Canva terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di SDN Mlatiharjo 02 Semarang. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(3), 1751–1758. <https://doi.org/10.54082/jupin.672>
- Dasar, P., & Pendidikan, D. A. N. (2020). *Direktorat Sekolah Menengah Atas*. 12410.
- Devita Sri Septiarini, dedi heryadi, D. C. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi. 7(3), 498–506.
- El, D., Jurnal, I., E-issn, P. H. P., No, V., & Hal, I. A. (2025). Melalui Media Pembelajaran Canva di UPT SD NEGERI. 12(1), 1–14.
- Ginting, D. F. B., Apriliya, S., & Mulyadiprana, A. (2021). Video Animasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 550–561. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i3.39223>
- Hidayat, A., & Kautsar, T. (2024). Penggunaan Micro Vidio dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi. 20, 409–419.
- Irianti, J. S., Apriliya, S., & Mulyadiprana, A. (2021). Perencanaan Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Model P-IKADKA di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 1025–1036. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i4.41899>
- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 2(4), 108–113. <http://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/34>
- Lubis, D. P. T., & Simbolon, N. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Canva Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Siswa Kelas V Sd Negeri 028227. *Jurnal Handayani*, 14(1), 123. <https://doi.org/10.24114/jh.v14i1.45515>
- Maulidhia, Q., Apriliya, S., & Nuryadin, A. (2024). Analisis dan Eksplorasi Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Digital Apresiasi Puisi di Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1811–1816. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1351>

- Mulyati, E., Indihadi, D., & Apriliya, S. (2024). Analisis gaya belajar dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 8(2), 189. <https://doi.org/10.20961/jdc.v8i2.87556>
- Ningtyas, T. R., Studi, P., Inggris, S., Pamulang, U., & Selatan, T. (2023). *Apresiasi puisi sebagai upaya pencegahan cyberbullying*. 129–134.
- Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 1–17.
- Santikasari, L., Apriliya, S., & Alia, D. (2023). Analisis kebutuhan pengembangan media literasi baca tulis berbantuan wordwall untuk Siswa Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(5), 882–887. <https://doi.org/10.22460/collase.v6i5.18433>
- Sri Natasya, F., Djafar, H., Halimah, A., Saleh, C., Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, P., Tarbiyah dan Keguruan, F., & Islam Negeri Alauddin Makassar, U. (2024). Pengaruh Penerapan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri Mencobalang Ii Kabupaten Gowa. *Primer Edukasia Journal*, 4(1), 8–20. <http://jurnal-inais.id/index.php/JPE>
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994–7003. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487>
- Suyuti, S., Ekasari Wahyuningrum, P. M., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Ayu Lia Rusmayani, N. G. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>
- Wahyuni Ahmad, Gamar Abdullah, K. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Siklus Air di Kelas V SD. 5(2), 536–545.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Yuandhita Khairunnisa Framiyadi, S. A. (2024). Literasi Digital Skills Peserta Didik Sekolah Dasar. *Αγαη*, 15(1), 37–48.
- Zebua, N. (2023). Potensi Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Praktis Bagi Guru Dan Peserta Didik. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 229–234. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.127>